



**KONFLIK PENAMBANGAN PASIR BESI DI DESA
WOTGALIH LUMAJANG 2010-2011**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra.

Oleh

ST RISALATUL MA'RIFAH

NIM. 070110301079

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : ST Risalatul Ma'rifah

NIM :070110301079

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Konflik penambangan Pasir Besi di Desa Wotgalih Lumajang 2010-2011.” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2013

Yang Menyatakan,

ST Risalatul Ma'rifah

NIM. 070110301079

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Nawiyanto, M.A., Ph.D.
NIP. 196612211992011001

Mrr. Ratna Endang W, SS., MA.
NIP. 196907271997022001

PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh

Panitia penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra
Universitas Jember

Pada hari : Kamis

Tanggal : 16 Mei 2013.

Ketua,

Drs. Nawiyanto, M.A., Ph.D.
NIP. 196612211992011001

Anggota 1,

Anggota 2,

Mrr. Ratna Endang W, SS., MA..
NIP. 196907271997022001

Sunarlan, SS., M.Si.
NIP.19691011206041001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed
NIP. 196310151989021001

PERSEMBAHAN

Persembahkan, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, ibu Siti Maysaroh dan bapak Irsyaddul Ibad tercinta. Terimakasih untuk cinta, kasih sayang, pembinaan serta do'a yang begitu tulus dan besar yang selalu mencintaiku selama ini,
2. Kakakku Achmad Choirul Arif tercinta yang selalu menjadi motifator memberikan semangat. Aku bangga, bahagia dan bersyukur,
3. Tunanganku Hendro Prasetyo yang selalu menemaniku disaat suka ataupun duka, terimakasih atas support yang telah diberikan dan semua yang kau berikan untuk penulis,
4. Adikku Arista yang selalu menemaniku dalam proses penelitian sampai selesainya penulisan skripsi ini.

MOTTO

Allah akan meningkatkan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat

(Q. S Al Mujadalah ayat 11)

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka yang merubah keadaan yang ada pada mereka sendiri

(Q. S Ar Ra'ad ayat 11)

Kerja keras disertai do'a adalah kunci keberhasilan

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat petunjuk, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini mengkaji tentang rencana pertambangan pasir besi dengan judul “Konflik Pertambangan Pasir Besi di Desa Wotgalih Lumajang Tahun 2010-2011”. Semula pada periode pertama kegiatan pertambangan tidak mendapatkan perlawanan dari masyarakat, kemudian terjadi konflik dan perlawanan dari masyarakat mengenai rencana perpanjangan pertambangan yang dilakukan oleh PT Aneka Tambang.

Penulis menyadari, bahwa tanpa dukungan dan dorongan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,
2. Dra. Latifatul Izzah, M.Hum., Ketua Jurusan Sejarah, Fakultas Sastra Universitas Jember
3. Drs. Nawiyanto, MA., Ph.D. selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan dukungan, bimbingan, saran, fikiran dan waktu dalam menyusun skripsi ini,
4. Mrr. Ratna Endang W, SS., MA. Selaku pembimbing II, yang telah memberikan dukungan, bimbingan, motivasi dan saran dalam menyusun skripsi ini,
5. Sunarlan, SS., M.Si. yang telah memberikan kepercayaan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini,
6. Bapak, Ibu dosen Fakultas Sastra khususnya Jurusan Ilmu Sejarah yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh kuliah,
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Sastra Universitas Jember, terimakasih atas segala bantuan informasi dan pelayanan selama ini,
8. Teman-temanku Anisatul Mufarrohah, Sri wahyuni, Fauziyah Juanti, Widya Margayanti, Ida, Yanti, Maria, Rara, Diyah Fatma Yulia, Rina

Lusiana, Tita Agustin, Mastia, Ilbadri dan seluruh angkatan 2007 yang telah menemani dan mendukung sehingga penulisan skripsi ini selesai dengan baik,

9. Narasumber dan Responden Ridwan, Juwarnam, Agus Suciono, Tiwar, Dul, dan seluruh masyarakat Wotgalih yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah meluangkan waktu kepada penulis dalam menggali informasi, dan memberikan informasi yang penulis butuhkan,
10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan, semangat, kesempatan berdiskusi, memberikan data, menambahkan referensi buku sehingga sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini,
11. Almamater tercinta Universitas Jember.

Dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena kritik dan saran penulis harapkan dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Jember, Mei 2013

ST Risalatul Ma'rifah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATA	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
RINGKASAN	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat	9
1.3.1 Tujuan	9
1.3.2 Manfaat	9
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	10
1.5 Tinjauan Pustaka	12
1.6 Pendekatan dan Kerangka Teori	15
1.7 Metode Penelitian	17
1.8 Sistematika Penulisan	20

BAB 2	DESKRIPSI MASYARAKAT DESA WOTGALIH LUMAJANG	21
2.1	Keadaan Geografis	22
2.2	Keadaan Demografis	30
2.3	Keadaan Sosial, Budaya dan Ekonomi Masyarakat Wotgalih	32
2.4	Masuknya Kegiatan Pertambangan Pasir Besi di Desa Wotgalih Lumajang	38
BAB 3	BENTUK KEPENTINGAN: ASAL USUL, PROSES, DAN DAMPAK KONFLIK	44
3.1	Kebijakan Pemerintah Terkait Pertambangan Pasir Besi Desa Wotgalih	45
3.2	Respon Masyarakat Terhadap Rencana Penambangan Pasir Besi	51
3.2.1	Kelompok Pro Tambang dan Argumennya	51
3.2.1.1	Pemerintah Kabupaten Lumajang	52
3.2.1.2	Perangkat Desa Wotgalih	55
3.2.1.3	Warga Pro Tambang	56
3.2.2	Kelompok Kontra Tambang dan Argumennya	60
3.2.2.1	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	60
3.2.2.2	Warga Kontra Tambang Pasir Besi	62
3.3	Jalannya Konflik Pertambangan Pasir Besi di Desa Wotgalih	66
3.3.1	Konflik Fisik	67
3.3.2	Perlawanan Melalui Media Agama dan Sosio Kultural	78
3.4	Dampak Terjadinya (Rencana) Pertambangan Pasir Besi	84
BAB 4	KESIMPULAN	89
	DAFTAR PUSTAKA	93
	LAMPIRAN	101

DAFTAR SINGKATAN

TNI AU	: Tentara Negara Indonesia Angkatan Udara
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
CSR	: Corporate Social Responsibility
PN	: Pengadilan Negeri
IUP	: Ijin Usaha Pertambangan
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
FOSWOT	: Forum Solidaritas Masyarakat Wotgalih
BPD	: Badan Perangkat Desa
RKL	: Rencana Pengelolaan Dampak
RPL	: Rencana pemantauan Dampak
AMDAL	: Analisis Dampak Lingkungan
WALHI	: Wahana Lingkungan Hidup
LBH	: Lembaga Bantuan Hukum
Antam	: Aneka Tambang
BAP	: Bukti Acara Pemeriksaan
PH	: Penasehat Hukum
JPU	: Jaksa Penuntut Umum
Forsam	: Forum Studi Advokasi Mahasiswa
LLPI	: Lembaga Pemantau Peradilan Indonesia
Jatam	: Jaringan Advokasi Tambang
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat

Komnas HAM	: Komisi Nasional Hak Asasi Manusia
SMP	: Serikat Mahasiswa Progresif
PT	: Perseroan Terbatas
JLS	: Jalur Lintas Selatan
UU	: Undang- Undang

DAFTAR ISTILAH

Abiotik	: Berhubungan dengan atau dicikan oleh tidak adanya organisme hidup, misalnya batu-batuan dan bangunan
Akumulasi	: Pengumpulan, penimbunan, penghimpunan
Analisis	: Penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya
Anarkis	: Orang yang melakukan tindakan menentang
Biotik	: Makhluk hidup baik mikro maupun makro misalnya manusia, hewan dan tumbuhan
Demografi	: Ilmu tentang susunan, jumlah dan perkembangan penduduk
Devisa	: Alat pembayaran luar negeri yang dapat ditukarkan dengan uang luar negeri
Dominasi	: Penguasaan oleh pihak yang lebih kuat terhadap yang lebih lemah
Eksplorasi	: Pengusahaan, pendayagunaan
Eksplorasi	: Penyelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak
Ekspor	: Pengiriman barang dagangan ke luar negeri
Emosi	: Luapan perasaan yang dipengaruhi oleh psikologis dan fisiologis
Fasilitas	: Sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi (kemudahan)
Fertilitas	: Jumlah kelahiran
Filsafat	: Pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakikat segala yang ada, sebab, asal dan hukumnya
Geografi	: Ilmu tentang permukaan bumi, iklim, penduduk, flora, fauna, serta hasil yang diperoleh dari bumi
<i>Revenue sharing</i>	: Saling mendengarkan pendapat
Industri	: Kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan mesin

Inovasi	: Pemasukan atau pengenalan hal-hal baru (pembaharuan)
Investor	: Penanam modal atau uang dalam usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan
Irigasi	: Pengaturan pembagian atau pengaliran air menurut sistem tertentu untuk sawah
Komoditas	: Barang dagangan utama
Komponen	: Bagian dari keseluruhan
Komunitas	: kelompok organisme yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu
Konflik sosial	: Pertentangan antar anggota masyarakat yang bersifat menyeluruh dalam kehidupan
Konflik	: Percekcokan, perselisihan, pertentangan
Konsultasi	: Pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan
Kontra	: Keadaan tidak setuju
Kontraktor	: Pemborong
Kontribusi	: Sembangan
Lingkungan	: Keadaan atau kondisi yang mempengaruhi perkembangan dan tingkahlaku makhluk hidup
Maksimal	: Tertinggi, sebanyak-banyaknya
Mikroorganisme	: Makhluk hidup sederhana yang terbentuk dari satu sel atau banyak sel
Minimum	: Yang paling kecil
Mortalitas	: Angka kematian
Mutasi	: Pemindahan pegawai dari satu jabatan ke jabatan lain
Partisipasi	: Perihal turut berperan serta di dalam suatu kegiatan
Penambangan	: Proses, cara, perbuatan menggali di dalam bumi
Pertambangan	: Pekerjaan yang berkenaan dengan tambang
Populasi	: Seluruh jumlah makhluk hidup di suatu daerah
Potensi	: Kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan

Pro	: Keadaan setuju
Produksi	: Proses mengeluarkan hasil
Profesi	: Bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian
Publik	: Orang banyak (umum)
Revolusi	: Perubahan ketatanegaraan
Sampel	: Sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar
Sektor	: Lingkungan suatu usaha
Sosialisasi	: Usaha untuk mengubah milik perorangan menjadi milik umum
Struktur	: Cara sesuatu yang disusun atau dibangun dengan pola tertentu
Sistem	: Perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas
Tambang	: Tempat penggalian
Tropis	: Daerah beriklim panas
Unjuk rasa	: Pernyataan protes yang dilakukan secara missal

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Status penggunaan tanah yang berada di Desa Wotgalih	25
Tabel 2.2	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kepadatannya pada tahun 1997-2011	30
Tabel 2.3	Jumlah pemeluk agama yang berada di Desa Wotgalih	34
Tabel 2.4	Tingkat pendidikan penduduk Desa Wotgalih tahun 2010	35
Tabel 2.5	Mata pencaharian masyarakat Desa Wotgalih	36

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Jalur Lintas Selatan (JLS)	28
Gambar 3.1	Stiker di salah satu rumah warga menolak tambang	65
Gambar 3.2	Aksi demonstrasi di depan kantor PN Lumajang	74
Gambar 3.3	Aksi saling dorong antara aparat kepolisian dengan masyarakat	76
Gambar 3.4	Istighozah masyarakat Wotgalih saat mengikuti sidang di PN Lumajang	79
Gambar 3.5	Aksi penghjauan di daerah bekas lokasi pertambangan	80
Gambar 3.6	Tim nvestigas dari Komnas HAM saat meninjau langsung lokasi penambangan dengan di dampingi Ketua Foswot	82
Gambar 3.7	Aksi memasang spanduk di gapura Pantai Meleman	83
Gambar 3.6	Sisa bekas tambang yang belum direklamasi	84
Gambar 3.8	Jalan yang rusak dan belum direklamasi	85
Gambar 3.9	Sungai yang terkena abrasi pantai	86

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Daftar Lampiran	Halaman
Lampiran A	Surat Ijin Lemlit	101
Lampiran B	Surat Ijin Bakesbang	102
Lampiran C	Surat Pernyataan Kepala Desa Sunoto untuk Menolak rencana Kegiatan Pertambangan	103
Lampiran D	Surat Rekomendasi yang di Keluarkan Komnas HAM	104
Lampiran E	Berita acara Sosialisasi PT Antam	108
Lampiran F	Daftar Hadir Sosialisasi dan Konsultasi Publik	109
Lampiran G	Surat Keterangan Wawancara Agus Suciono	112
Lampiran H	Hasil Wawancara dengan Agus Suciono	113
Lampiran I	Surat Keterangan Wawancara Artui	115
Lampiran J	Hasil Wawancara dengan Artui	116
Lampiran K	Surat Keterangan Wawancara Dul	117
Lampiran L	Hasil Wawancara dengan Dul	118
Lampiran M	Surat Keterangan Wawancara Juwarnam	119
Lampiran N	Hasil Wawancara dengan Juwarnam	120
Lampiran O	Surat Keterangan Wawancara Paedi	121
Lampiran P	Hasil Wawancara dengan Paedi	122
Lampiran Q	Surat Keterangan Wawancara Indra	123
Lampiran R	Hasil Wawancara dengan Indra	124
Lampiran S	Surat Keterangan Wawancara Tiwar	125
Lampiran T	Hasil Wawancara dengan Tiwar	126
Lampiran U	Surat Keterangan Wawancara Ridwan	127
Lampiran V	Hasil Wawancara dengan Ridwan	128
Lampiran W	Surat Keterangan Wawancara Muhtar	129
Lampiran X	Hasil Wawancara dengan Muhtar	130
Lampiran Y	Surat Keterangan Wawancara Mahmud	131

Lampiran Z	Hasil Wawancara dengan Mahmud	132
Lampiran A.A	Surat Keterangan Wawancara Sholeh	133
Lampiran A.B	Hasil Wawancara dengan Sholeh	134
Lampiran A.C	Surat Keterangan Wawancara Rochani	135
Lampiran A.D	Hasil Wawancara dengan Rochani	136
Lampiran A.E	Surat Keterangan Wawancara Masudi	137
Lampiran A.F	Hasil Wawancara dengan Masudi	138
Lampiran A.G	Gambar Peta Lokasi	139
Lampiran A.H	Koran	140
Lampiran A.I	Foto Tambang	150

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendiskripsikan permasalahan yang mengakibatkan munculnya konflik dalam masyarakat Desa Wotgalih atas rencana kembali kegiatan pertambangan pasir besi, serta para aktor yang terlibat konflik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dengan pendekatan penelitian deskriptif analitis. Adapun cara penelitian yang digunakan melalui observasi, wawancara dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik yang terjadi di Desa Wotgalih karena adanya rencana kegiatan pertambangan pasir besi yang akan dikelola oleh PT Antam. Melimpahnya potensi sumber daya alam berupa hasil tambang yang ada di Desa Wotgalih membuat banyak investor untuk menanamkan sahamnya dalam bidang pertambangan. Namun masyarakat menolak kegiatan tersebut dengan alasan kerusakan lingkungan dan bencana tsunami akibat terkikisnya gunung pasir yang diakibatkan oleh aktifitas pertambangan. Aktifitas pertambangan yang tidak berorientasi pada lingkungan menimbulkan konflik horisontal dalam masyarakat, ada masyarakat yang setuju (pro) terhadap rencana pertambangan dan masyarakat tidak setuju (kontra) terhadap rencana pertambangan.

Kata Kunci: Pertambangan, Lingkungan, Konflik

ABSTRACT

This research is aimed to analyze and describe the conflict happened in the Wotgalih villagers because of iron sand mining project and the people involved. The reseatch used is historical approach with analytical descriptive approach. The prosedures used in this research are through observation, iterview and collecting the related documents. The result shows that the conflict happened in Wotgalih village was caused by the iron sand mining plan done by PT Antam. The abundance of the natural resources such as mining made the investors invest their shares in mining. However, some vllagers rejected that project, because it can damage the environment and cause tsunami due to erosion of sand dunes caused by the mining activity. The mining which s not oriented on the environment caused horizontal conflict in the siciety. Some people are affirmative to the mining, some are not.

Keywords: Mining, Environment, Conflct

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendiskripsikan permasalahan yang mengakibatkan munculnya konflik dalam masyarakat Desa Wotgalih atas rencana kembali kegiatan pertambangan pasir besi, serta para aktor yang terlibat konflik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dengan pendekatan penelitian deskriptif analitis. Adapun cara penelitian yang digunakan melalui observasi, wawancara dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik yang terjadi di Desa Wotgalih karena adanya rencana kegiatan pertambangan pasir besi yang akan dikelola oleh PT Antam. Desa Wotgalih berada di daerah Pesisir Selatan Kabupaten Lumajang yang menghadap langsung ke Samudera Indonesia. Desa Wotgalih merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Yosowilangun. Secara geografi Desa Wotgalih mempunyai ketinggian 2-3 m dari permukaan laut dengan suhu 30 °C dan variasi curah hujan 1253 mm/th. Topografi yang demikian membuat Desa Wotgalih sangat rentan terhadap resiko terjadinya bencana alam seperti gempa bumi dan tsunami.

Sebagai daerah yang berada di pesisir Samudera Indonesia, Desa Wotgalih merupakan desa pariwisata. Selain itu, Desa Wotgalih mempunyai kelebihan dengan adanya limpahan sumber daya tambang pasir besi yang membentang luas di sepanjang Pantai Meleman. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan Gunung Semeru yang hampir setiap hari memuntahkan lahar dinginnya melalui sungai-sungai besar menuju ke laut selatan Pulau Jawa. Bukit-bukit pasir inilah yang berusaha dijaga oleh masyarakat Wotgalih dari adanya para investor yang ingin mengeksploitasi salah satunya adalah PT Antam (Aneka Tambang). Namun Pemerintah Kabupaten Lumajang justru memberikan ruang kepada PT Antam dengan mengeluarkan ijin kembali kegiatan penambangan pasir besi di Desa Wotgalih. PT Antam sendiri sebelumnya pernah malakukan kegiatan pertambangan di Desa Wotgalih, namun kegiatan tersebut tidak berlangsung lama, hanya 3 tahun (1998-2001). Akhirnya kegiatan tersebut berhenti di tengah jalan karena dianggap kurang memberi keuntungan ekonomi. Pada tahun 2009 ketika

harga jual pasir besi melambung tinggi di pasar internasional, PT ANTAM mengajukan permohonan ijin pertambangan kepada pemerintah Kabupaten Lumajang. Permohonan ijin tersebut digunakan sebagai perpanjangan kontrak usaha yang sebelumnya pernah dilakukan.

Ijin perpanjangan kontrak yang akan dilakukan oleh PT Antam memunculkan respons dari berbagai pihak di antaranya Jatam, Walhi, Komnas HAM, dan LBH Surabaya. Ijin tersebut juga menyebabkan perpecahan dalam lingkungan masyarakat Wotgalih. Masyarakat terpecah menjadi dua kubu yang saling bertentangan yaitu kubu pro dan kontra terhadap pertambangan, sehingga memunculkan sebuah konflik. Konflik semakin meluas ketika Pemkab Lumajang mengeluarkan IUP tahun 2010 terhadap PT Antam. Di keluarkannya IUP membuat masyarakat kecewa terhadap pemerintah Kabupaten Lumajang. Sebagai bentuk kekecewaan terhadap pemerintah masyarakat Wotgalih melakukan aksi demonstrasi, penghijauan, memasang spanduk, istighosah dan lain sebagainya sebagai bentuk bahwa penolakan masyarakat Desa Wotgalih terhadap kegiatan pertambangan merupakan harga mati.